

**PENGGUNAAN METODE  
KARYAWISATA DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI RA  
AL AZHAR KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Anita Fitriya, Naylatul Ifa**

*Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember*

*Anitafitriya16@gmail.com, naylatulifa@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Social ability is the ability to establish social relationships with the community, this is to foster development in interacting with other people and peers in the surrounding environment. While the Field Trip Method is an implementation through visits to places to be addressed in carrying out teaching and learning activities, especially to children through direct observation with the aim of pleasing students and to foster self-confidence and independence when socializing with other people and can share knowledge. Children will feel happy, will feel comfortable, will have many friends and a lot of knowledge. This study aims to determine the use of the field trip method in improving the social skills of early childhood in RA Al Azhar, Sempolan Village, Silo District, Jember Regency.*

*The focus of the problem is (1) How is the implementation of the Field Trip method in improving social skills in early childhood in Ra Al Azhar, Sempolan Village, Silo District, Jember Regency? (2) How is the evaluation of the field trip method in improving social skills in early childhood in Ra Al Azhar, Sempolan Village, Silo District, Jember Regency.*

*The research approach uses qualitative and the type of research design is based on case studies, data collection methods using observation, interviews and documentation, data analysis using data reduction, data display, data verification and data validity using source triangulation.*

*The conclusion of this study is that the use of the field trip method in improving the social skills of early childhood in Ra Al Azhar, Sempolan village, Silo district, Jember district consists of 1). The implementation of the field trip method, namely: in the implementation of field trips there are several activities such as opening activities, core activities and closing activities. , 2) Evaluation, the evaluation used is the evaluation used through observation, observation and performance to find out the maximum development of children and achievement.*

**KeyWord: field trip, Social Skills**

## **ABSTRAK**

Kemampuan sosial merupakan kemampuan untuk menjalin hubungan sosial kepada masyarakat, hal ini untuk menumbuhkan perkembangannya dalam berinteraksi dengan orang lain dan teman sebayanya di lingkungan sekitarnya. Sedangkan Metode Karyawisata merupakan pelaksanaan melalui kunjungan kepada tempat-tempat yang akan dituju dalam melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya kepada anak yang melalui pengamatan secara langsung. Dengan tujuan untuk menyenangkan peserta didik dan untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta kemandirian saat bersosialisasi dengan orang lain dan dapat berbagai ilmu pengetahuan, anak-anak akan merasa senang, akan merasa nyaman, akan mempunyai banyak teman dan banyak pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Fokus permasalahannya adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode Karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember? (2) Bagaimana evaluasi metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi, dengan analisis data menggunakan reduksi, display data, verifikasi data dan dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember terdiri dari 1). Pelaksanaan dalam metode karyawisata yaitu : dalam pelaksanaan karyawisata terdapat beberapa kegiatan seperti kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, 2) Evaluasi, evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi yang digunakan melalui pengamatan, observasi dan unjuk kerja untuk mengetahui perkembangan anak lebih maksimal dan berprestasi.

**KeyWord: karyawisata, Kemampuan Sosial**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai “golden age”. sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.<sup>1</sup> Usia dini merupakan masa awal kehidupan anak dan merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang individu. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan meliputi: motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional dan moral mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan agar seluruh potensinya berkembang secara optimal.<sup>2</sup>

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PUAD*, (Bandung :Remaja Rozdakarya, 2013),Hlm.1-2

<sup>2</sup>Nur Kholidah Nasution, *Problematika Dan Solusi Dalam Perkembangan Anak Usia Anak Dini (AUD) Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta* (CHILDHOOD EDUCATION), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol No 1 Januari 2020, h. 8

<sup>3</sup>Nurul Anam, *Penerapan metode Bermain Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK Darma Wanita Jatimulyo Janggawah Jember* (CHILDHOOD EDUCATION), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 2 Juni 2020,h. 122

Menurut Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motoric kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap emosi danemosi), berbahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia dini.<sup>4</sup> Masa usia dini merupakan masa keemasan (*Golden age*) di mana stimulus seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Demikian ini sebagaimana yang telah ditegaskan oleh IbnQayyim-al-Jawziyyah dalam kitabnya yang khusus mengenai anak, *Tuhfatal-Maudûdbi Ahkâm al-Maulûd*, mengatakan:

وَمَا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ الْوَلَدُ غَايَةَ الْإِحْتِجَاجِ الْإِعْتِنَاءَ بِأَمْرِ خَلْقِهِ، فَإِنَّهُ يَنْشَأُ عَمَّا عَوَدَهُ الرَّبُّ فِي صِغَرِهِ مَنْحَرًا، وَغَضَبًا وَلِحَاجًا وَعَجَلَةً  
وَخَفَةً مَعَ هَوَاهُ، وَطَيْشًا وَحِدَّةً وَجَشَعًا فَيَسْعَبُ عَلَيْهِ فِي كِبَرِهِ تَلَا فِي ذَلِكَ، وَتَصِيرُ فِي هَذِهِ الْأَخْلَاقِ صِفَاتٌ وَهَيْئَاتٌ رَاسِخَةٌ، وَلَهُ  
تَخْرُزُ مِنْهَا غَايَةَ التَّخْرُزِ فَصَحْتَهُ وَلَا بَدَّ يَوْمًا، وَلِهَذَا تَجِدُ أَكْثَرَ النَّاسِ مَنْحَرِفَةً أَخْلَاقَهُمْ وَذَلِكَ مِنْ قِبَلِ التَّرْبِيَةِ الَّتِي نَشَأَ عَلَيْهَا

“Anak kecil di masa kanak-kanaknya sangat membutuhkan seseorang yang membina dan membentuk akhlaknya, karena ia akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang menjadi kebiasaan (yang ditanamkan oleh para pendidik). Jika seorang anak selalu dibiasakan dengan sifat pemarah dan keras kepala, tidak sabar dan selalu tergesa-gesa, menurut hawa nafsu, gegabah dan rakus, maka semua sifat itu akan sulit diubah di masa dewasanya. Maka jika seorang anak dibentengi, dijaga dan dilarang melakukan semua bentuk keburukan tersebut, niscaya ia akan benar-benar terhindar dari sifat-sifat buruk itu. Oleh karena itu, jika ditemukan seorang dewasa yang berakhlak buruk dan melakukan penyimpangan, maka dipastikan akibat kesalahan pendidikan di masa kecilnya dahulu”<sup>5</sup>.

<sup>4</sup>Anita Fitriya, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Siswa Kelompok B Di Raudhatul (RA) Al-Falah Wirowongso kecamatan ajung kabupaten Jember Al Qodiri* : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristedikti No/E/KPT/2018 Vol No 2 Agustus 2019, h. 144

<sup>5</sup>Zainal Arifin, *Lingkungan Pendidikan Berperan Aktif Menumbuhkan Motivasi Siswa Menurut Syaikh Al- Zarnuji, Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*, h.4

Uraian sebagaimana yang telah dikutip dari Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan seorang anak erat kaitannya dengan lingkungan-lingkungan yang berada pada sekitarnya, baik lingkungan keluarga atau bahkan jugamasyarakat.

Yusuf dan Sugandhi Mengemukakan bahwa, kemampuan sosial adalah kecapaian kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar di untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi,dan norma agama. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kemampuan sosial, maka sangatlah perlu untuk membentuk kemampuan sosial yang baik untuk anak usia dini. Wahana untuk membentuk kemampuan sosial anak selain di lingkungan rumah dan masyarakat, kemampuan sosial juga dapat di bentuk di sekolah, sekolah anak harus mulai dilatih untuk mengembangkan sosialnya. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode atau media yang tepat serta dapat menyesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, dan perkembangan anak, agar perkembangan sosial anak nantinya dapat berkembang dengan baik, anak mampu mengatur perkembangan perilaku emosionalnya, anak dapat bergaul dengan orang orang yang berada dilingkungan seekolahnya serta anak dapat diterima di

Perkembangan Sosial adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus menuju pendewasaan yang memerlukan adanya komunikasi dengan masyarakat. Perkembangan sosial bagi anak sangat diperlukan karena anak merupakan manusia yang tumbuh dan berkembang yang akan hidup di tengah-tengah masyarakat. kemampuan sosial sebagai kemampuan untuk menunjukan perilaku yang baik dinilai positif atau negatif oleh lingkungan, Mengingat sangat pentingnya sosialisasi dalam kehidupan sehari hari dan ditanamkan pada anak usia dini mungkin, kemampuan sosial pada anak dapat di kembangkan melalui berbagai metode di antaranya metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata.

Salah satu Metode yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak adalah melalui metode karyawisata, Melalui karyawisata dapat menumbuhkan

minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu, Hal ini memungkinkan karena anak melihat secara langsung dalam bentuk yang nyata dan asli. Melalui metode karyawisata guru dapat membuat kondisi dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak, dimana anak dalam metode karyawisata akan diharapkan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, anak-anak akan memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga memudahkan anak dapat memahami tema yang dipelajari dalam kegiatan belajar.

Di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya di lembaga RA Al Azhar desa sempolan kecamatan silo kabupaten jember, Peserta didik di sini melakukan kegiatan pembelajaran secara nyata, untuk mengembangkan sosial pada anak usia dini, dan hanya di lembaga ini yang melaksanakan kegiatan pembelajaran kemampuan sosial anak pada lingkungan di sekitarnya, untuk menumbuhkan percaya diri pada anak serta dapat berinteraksi pada orang lain, teman sebayanya dalam bersosialisasi

Namun kenyataannya Kemampuan social anak selama ini sangat kurang, Karena sebagian besar dari anak masih tergantung pada orang tua dalam bersosialisasi. Untuk menangani hal ini para pendidik melakukan pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan social anak secara mandiri. Perkembangan sosial anak sangat memerlukan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat anak. Supaya anak lebih tertarik untuk belajar diluar kelas dan anak dapat mengungkapkan rasa ingin tahu dalam lingkungan sosial. Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk meneliti judul "Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Metode karyawisata**

#### **a. Pengertian metode karyawisata**

Menurut Syaiful bahri Djamarah bahwa metode karya wisatamerupakan sesuatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke dalam objek yang terdapat diluar kelas atau lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung, Metode karya wisata merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran.<sup>6</sup> Menurut Welton dan Mallon karyawisata berarti membawa anak usia dini ke objek objek yang tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin di peroleh anak di dalam kelas.<sup>7</sup>

Menurut Gunarti menyatakan bahwa metode karya wisata adalah sesuatu yang menyenangkan bagi setia orang, terutama anak anak. Karyawisata dapat kita rancang sedemikian rupa sehingga memuat nilai nilai pendidikan. Jadi melalui karyawisata anak belajar dan memperoleh pengetahuan, bukan hanya sekedar rehat yang kurang berkenan.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa teori berapa pakar di atas dapat disimpulkan bahwa metode karya wisata adalah metode yang di laksanakan melalui kunjungan ketempat tempat wisata atau tempat tempat yang bersejarah,. Dengan tujuan menyenangkan bagi setiap orang khususnya anak anak melalui pengamatan secara langsung.

---

<sup>6</sup> Arista Ramayanti, *Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata di taman kanak kanak Al-Irsyad Al-Islamiyyah betung bandar lampung*, 2018.h.32

<sup>7</sup> Andri Puspitawati, *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Tentang Macam Macam Tanaman Melalui Metode karyawisata Pada Anak Kelompok A Tk Taman I ndria Pare* Jurnal Mahasiswa, 2013, h. 3

<sup>8</sup> Ramayanti, *Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata*.h.33

### **b. Pelaksanaan karyawisata**

- 1). Kegiatan awal
  - (a). Guru melakukan apersepsi tentang kegiatan yang menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar
  - (b). Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - (c). Pembentukan kelompok
  - (d). Penjelasan peraturan yang baiknya dilakukan anak
- 2). Kegiatan Inti
  - (a). Guru mengenalkan anak kepada lingkungan
  - (b). Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya atau mempraktikkan jika memungkinkan
  - (c). Tindakan lanjut yaitu dari kegiatan belajar di luar, anak diminta untuk menceritakan kembali baik melalui anak bercerita atau menggambar<sup>9</sup>
- 3). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini anak diminta untuk menceritakan kembali baik melalui anak bercerita atau menggambar, Dalam kegiatan ini siswa melaporkan hasil kegiatan karyawisata, melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut.<sup>10</sup>

### **c. Evaluasi Karyawisata**

Pelaksanaan evaluasi karyawisata merupakan perwujudan rancangan penilaian karyawisata sesudah karyawisata berakhir.<sup>11</sup> untuk mengetahui apakah karyawisata memberi hasil sebagaimana yang diharapkan, Penilaian melalui kegiatan karyawisata tindak lanjut yakni penerapan hasil belajar berkaryawisata ke dalam kaitan pengembangan

---

<sup>9</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia dini*.h. 81

<sup>10</sup> Heni Febriyanti, *Hubungan Antara Metode KaryaWisata Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud Sabilillah Situbondo*, repository.unej.ac.id.h. 6

<sup>11</sup> Ratna Pangastuti Qumillaila, Pengaruh Metode KaryaWisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak di Taman Kanak-kanak Bani Kabupaten Nganjuk, *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.3 No.2 2017.h. 171



kreativitas misalnya, yaitu melalui menggambar, membangun, bercakap-cakap, bercerita dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

## **2. Pengertian Kemampuan Sosial**

Anak usia dini di harapkan dapat menjalin hubungan sosial dan dapat berperilaku sesuai dengan harapan harapan kelompok sosial dimana berada.<sup>13</sup> Tuntunan sosial yang di maksud adalah anak dapat bersosialisasi dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya, dan cenderung menjadi anak yang mudah bergaul, dapat menyesuaikan sosial dengan baik, akan mengembangkan sikap sosial yang menyenangkan. Sedangkan anak yang gagal mengembangkan hubungan sosial, akan mengalami banyak hambatan dalam kehidupan sosial, akibatnya mereka mudah tersisikan secara sosial. Hurlock berpendapat bahwa kemampuan sosial adalah hubungan secara diplomatis dengan orang lain baik teman maupun orang yang tak dikenal serta mengembangkan sikap sosial yang menyenangkan.

Goleman menyatakan bahwa kemampuan sosial merupakan kemampuan mengatur keadaan emosional, terampil dalam menenangkan diri bila marah, berhubungan lebih baik dengan orang lain, lebih cakap memahami orang lain, dan memiliki persahabatan yang lebih baik dengan anak lain.<sup>14</sup> Kemampuan sosial adalah salah satu kemampuan lain yang harus dikuasai anak karena anak akan berinteraksi dengan orang lain. Dengan kata lain kemampuan sosial merupakan kemampuan atau kecekapan anak dalam hubungan dengan lingkungan dan keadaan sekitar, serta dapat mengendalikan emosi agar mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan tersebut.

---

<sup>12</sup>Sofya Jumela Esaputi, *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di taman kanak kanak Islam Al-Fajar Kecamatan tanpan Pekan Baru*, repository.uin-suka.ac.id.h.21

<sup>13</sup>Sriyanti Rahmatunnisa, *Kelekatan Antara Anak dan Orang Tua dengan Kemampuan Sosial*, yaa Bunayya : jurnal pendidikan anak usia dini (Vol 3 No 2 November 2019).h. 102

<sup>14</sup>Rahmatunnisa, *Kelekatan Antara Anak dan Orang Tua dengan Kemampuan Sosial*.h.102

. Menurut Winda Gunarti Perkembangan Sosial adalah suatu proses kemampuan belajar dari tingkah laku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikuti.<sup>15</sup> Menurut Endang Purwanti dan Nur Widodo, berpendapat bahwa perkembangan sosial adalah proses untuk melakukan komunikasi dengan orang lain, berupaya diterima lingkungan dan memperoleh kemampuan untuk mengekspresikan pola perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>16</sup> Menurut Isjoni perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dalam aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dan jenis rancangan penelitian didasarkan pada studi kasus. Pendekatan Penelitian Kualitatif adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan disesuaikan dengan fenomena lapangan dan fokus yang akan diteliti.<sup>17</sup>

#### **2. Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan informan. sehingga memerlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendalami objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>18</sup>

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Dari tiga teknik ini akan diperoleh beberapa data tentang

---

<sup>15</sup>Gunarti dan Winda, *Pengembangan Perilaku Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*(Jakarta : Universitas TERBUKA,2013),h.53

<sup>16</sup>Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* , Jurnal Paud,2010.h.25

<sup>17</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 71

<sup>18</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 139.

pelaksanaan dan evaluasi metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan social anak usia dini.

#### **4. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan sebagian besar bukan angka, walaupun hanya ada sebagai penunjang. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian berlanjut setelah pengumpulan data dilakukan.

Proses analisis data dalam model penelitian kualitatif Miles & Huberman adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>a). Reduksi data (*data reduction*),b). Penyajian data (*data display*), c). Menarik kesimpulan (*verification*)

#### **5. Validitas Data**

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Terkait dengan pengecekan data, triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal lain (data) untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang digunakan untuk memeriksa dan perbandingan data adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.<sup>20</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa kembali derajat keterpercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang ada dalam metode kualitatif.

### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Penelitian**

##### **a. pelaksanaan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Kabupaten Jember**

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 270-276.

<sup>20</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2016), h.75

Seperti yang di ungkapkan oleh ibu wardatuttoyyiah S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Azhar Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember tentang pelaksanaannya, beliau mengatakan bahwasanya:

“ Ia mbak Dalam pelaksanaan pembelajaran metode karyawisata ini kami melakukan 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup yang pertama dengan kegiatan awal yaitu membuat kelompok atau dengan aturan di berikan oleh guru bercakap cakap tentang pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan di kunjungan seperti rekreasi, kegiatan inti mengenalkan lingkungan yang di kunjungi yang da di sekitarnya dan memberikan kesempatan untuk bertanya yang terakhir penutup dengan mengulang kembali atau bercerita secara sederhana pada anak untuk mengetahui perkembangan anak dalam socialnya dan beggitupun dengan guru guru yang lain ikut membantu dalam pelasaan ini agar nantinya berjalan dengan lancar dan baik”.<sup>21</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada wali kelas kelompok A yakni ibu Yuliatin S.Pd menyatakan bahwasanya:

“Untuk penggunaan metode karyawisata saya sebagai wali kelas di kelompok A, memang menyediakan 3 kegiatan yaitu pembukaan, inti dan penutup, setelah itu di sesuaikan dengan tempat tempat yang akan di kunjungi dengan membentuk kelompok atau dengan aturan guru yang akan di laksanakan, setelah itu, baru kami melakukan kegiatan yang ke dua dengan mengenalkan lingkungan kepada peserta didik dengan nyata untuk menumbuhkan sosial anak dengan sebuah pengamatan yang ada di sekitarnya yang terakhir penutup, di penutup ini apakah anak bisa mengulangi kembali apa yang telah di jelaskan oleh guru agar dapat mengetahui sampai mana perkembangan yang akan di capai oleh anak, pelaksanaan ini disesuaikan dengan tema mbak dan pastinya kepala sekolah juga melaksanakan kegiatan ini agar mudah untuk melakukan kegiatan ini “.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaranyangdi laksanakan dengan kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan yang nyata sesuai tema tersebut untuk menumbuhkan kemampuan

---

<sup>21</sup> Wardatuttoyyiah, kepala sekolah, wawancara, sempolan, 22 february 2021

<sup>22</sup> Yuliyatin, guru, Wawancara, sempolan, 22 february 2021

sosial pada anak pada pelaksanaan yang telah di rancang dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup tujuannya untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

Sama halnya dengan yang di katakan oleh ibu rifatul hasanah.S.Pd Selaku wali kelaskelompokBbahwa:

“ya mbak ada pelaksanaannya, pelaksanaan karyawisata di sini di lakukan dengan kegiatan yang sudah di rancang oleh semua dewan guru termasuk kepala sekolah, dengan cara membagi tiga kegiatan agar pelaksanaan berjalan dengan lancar seperti mengikuti aturan guru saat awal kegiatan berlangsung, setelah itu melakukan pengamatan apa saja yang ada di sekitar untuk mengetahui benda benda yang nyata dan lain sebagainya dan yang terakhir di Tanya lagi apakah anak dapat mengingat kembali apa yang telah di jelaskan oleh guru, dan kegiatan ini di sesuaikan dengan temanya seperti rekreasi kekolam renang nanti bisa berinteraksi tentang lingkungan di sana gitu mbak”.<sup>23</sup>

Ibu wardatuttoyyiah. S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Al Azhar

Melanjutkan bahwa :

“Dalam pelaksanaan ini saya sebagai kepala sekolah dan semua dewan guru bersama sama melaksanakan kegiatan karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak agar anak anak disini berkembang lebih baik lagi dalam berinteraksi mbak, ya pelaksanaannya seperti yang sudah dijelaskan oleh guru guru disini kalau disini dan 3 pelaksanaannya yaitu kegiatan awal, inti dan penutup”.<sup>24</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan wali murid ibu aisyah bahwasannya:

Ya mbak... di sekolah ini memang melakukan melaksanakan pembelajaran karyawisata untuk mengembangkan kemampuan sosial anak, anak anak sangat antusias sekali karena mengenalkan secara nyata pada tempat tempat yang akan di kunjungi seperti rekreasi yang sesuai apa yang telah guru rencanakan”.<sup>25</sup>

Dalam hasil wawancara tersebut dapat di jelaskan bahwa dalam pelaksanaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>23</sup> Rifatul hasanah, Wawancara, sempolan, 22 februari 2021

<sup>24</sup> Wardatuttoyyiah.S.Pd, Wawancara, sempolan, 22 februari 2021

<sup>25</sup> Aisyah, wali murid, Wawancara, sempolan, 22 februari 2021

sosial anak dengan tujuan untuk mempermudah anak dalam mengembangkan sosialnya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya dan orang lain. Dalam pelaksanaan yang telah di rancang oleh kepala sekolah RA Al Azhar yaitu di sesuaikan dengan tema yang akan berkunjung ketempat tempat wisata.<sup>26</sup>

**b. evaluasi metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di RA Al Azhar sempolan silo kabupaten jember, dalam suatu persoalan perlu adanya evaluasi, evaluasi merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui suatu perkembangan pada anak sebagai bentuk tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran pada peserta didik, evaluasi metode karyawisata yang di gunakan oleh RA Al Azhar sempolan silo kabupaten jember yaitu dengan sebuah pengamatan, observasi, unjuk kerja, semua penilaian tersebut menggunakan ceklist dengan symbol MB (mulai berkembang), BSB(berkembang sesuai baik), BSH(Berkembang sesuai harapan), dalam penilaian penilaian tersebut di gunakan sesuai dengan kebutuhan, dengan adanya evaluasi tersebut akan mempermudah guru sejauh mana perkembangan peserta didik dalam pembelajaran karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak. Seperti yang telah diungkap oleh ibu wardatuttoyyiah S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Azhar menyatakan bahwa:

“ pada penilaian melalui karyawisata ini yaitu dengan pengamatan, observasi dan unjuk kerja agar mudah untuk menilai peserta didik pada kegiatan ini, apakah anak berkembang atau tidak setiap kegiatan berlangsung, setelah itu menilai peserta didik melihat keaktifan peserta didik dalam sebuah pertanyaan itu mbak apakah anak dapat menjawab tau tidak dan menilai anak dengan hasil karyanya dan hasil penilaiannya itu memakai cheklist denganbeberapa symbol seperti MM,MB,BSH,BSB yang sesuai dengan kemampuan anak dalam berinteraksi saat kegiatan berlangsung dan saya juga ikut menilai anak anak karna sangat

---

<sup>26</sup> Observasi, RA Al azhar, sempolan, 22 februari 2021

penting bagi perkembangan anak seusia mereka dan agar saya tau sejauh mana perkembangan anak selama kegiatan ini”<sup>27</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada wali kelas kelompok A yakni ibu Yuliatin S.Pd menyatakan bahwasanya:

“Ya mbak dilembaga kami ada penilaiannya saat karyawisata di lakukan dengan melalui sebuah pengamatan, observasi dan unjuk kerja pada peserta didik, untuk mengetahui penilaian peserta didik dengan cara tanya jawab yang sederhana ada di lingkungan sekitarnya dan menggambar bebas pada tempat wisata yang telah di kunjungi sehingga dapat menilai anak dengan mudah, setelah itu hasil penilaiannya yaitu memakai cheklist dengan beberapa symbol seperti MB,BSB,BSH tujuan untuk mengetahui perkembangan sosial anak saat berkunjung ketempat wisata, dan semua dewan guru juga kepala sekolah ikut menialia peserta didik mbak biar nanti bisa sharing anak mana yang paling menonjol dalam kegiatan ini”.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di RA Al Azhar sdi sempolan silo kabupaten jember bahwa dalam penilaian menggunakan pengamatan, observasi, dan unjuk kerja penilaian tersebut, dengan memakai symbol BB(belum berkembang), MB(mulai berkembang), BSB(berkembang sangat baik) dan BSH(berkembang sesuai harapan) Tetapi dari penilaian penilaian tersebut hanya di gunakan salah satu saja sesuai dengan kebutuhan, dan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan masing masing peserta didik dalam meningkatkan kemampuan sosial anak dengan penggunaan metode karyawisata serta dapat mengetahui perilaku sosial anak dengan kelemahan dan kekurangan peserta didik dalam berkaryawisata.

---

<sup>27</sup>Wardatuttoyyiah,S.Pd, Kepala sekolah, Wawancara, Sempolan, 8 maret 2021

<sup>28</sup> Yuliatin, guru, wawancara, sempolan, 8 maret 2021

## **2. Pembahasan**

### **a.pelaksanaan penggunaan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Kabupaten Jember**

Pelaksanaan kegiatan karyawisata merupakan perwujudan rancangan karyawisata yang telah disusun memberikan arah pada program kegiatan yang harus dilakukan,<sup>29</sup> suatu rencana yang telah di rancang untuk melakukan kegiatan pelajaran secara maksimal, melaksanakan pembelajaran yang di laksanakan melalui musyawarah antara kepala sekolah dan segenap dewan guru di RA Al Azhar desa sempolan kecamatan silo kabupaten jember, untuk merencanakan kegiatan pembelajaran ada tiga proses pelaksanaan yaitu kegiatan pembukaan, inti dan penutup, masing masing kegiatan penutup tersebut dilaksanakan dengan sesuai yang telah di sepakati.

- kegiatan pembukaan

Dalam kegiatan pembukaan di RA Al Azhar desa sempolan kecamatan silo kabupaten jember, dengan membentuk lingkaran dan mengenal secara awal tema yang telah di sampaikan serta membaca doa secara singkat, setelah itu bernyanyi bersama dengan sesuai gerakan untuk menunjang pertumbuhan gerak anak dengan beberapa lagu, kemudian melatih konsentrasi anak dengan bertepuk tepuk tangan agar anak dapat memperhatikan guru dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

- Kegiatan inti

Setelah peserta didik selesai membaca doa, kemudian guru mulai dengan bercakap cakap, memberikan Tanya jawab dengan sesuai tema serta mencari suatu yang nyata pada tempat yang dikunjungi sebagai pusat pengamatan pada anak secara langsung untuk mengenal bagian bagian tempat rekreasi, kemudian peserta didik bermain tebak tebakan yang ada

---

<sup>29</sup>Yuli listiawati, *berbahasa anak melalui peningkatan kemampuan metode karyawisata*. h.34



di sekitarnya siapa yang menjawab terlebih dahulu ia akan beristirahat sejenak sampai peserta didik bisa menjawab satu persatu.

- Kegiatan penutup

Setelah selesai jam istirahat di persilahkan untuk membuat lingkaran terlebih dahulu untuk memulai kegiatan akhir dalam pembelajaran tersebut, setelah anak-anak rapidalam bentuk lingkaran guru mulai menanyakan kembali apa yang telah di pelajari, serta menanyakan kembali apa yang telah di jelaskan oleh guru, kemudian menginformasikan yang akan di sampaikan pada esok hari.

**b. evaluasi penggunaan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak usia dini di RA Al Azhar Kabupaten Jember**

Pelaksanaan evaluasi karyawisata merupakan perwujudan rancangan penilaian karyawisata sesudah karyawisata berakhir.<sup>30</sup> Evaluasi kegiatan yang di lakukan sebagai proses untuk menentukan suatu hal. Evaluasi pendidik adalah kegiatan penilaian yang terjadi dalam suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui informasi perkembangan pada peserta didik yang akurat dalam tingkat pencapaian sehingga dapat di upayakan tindak lanjutnya.

Sama halnya yang di lakukan oleh RA Al azhar desa sempolan kecamatan silo kabupaten jember dalam melakukan evaluasi ada beberapa jenis yaitu, pengamatan, bercakap cakup dan unjuk kerja, dalam penilaian ini di lakukan setiap hari bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak selama kegiatan berlansung dan di tindak lanjuti dengan kegiatan belajar mengajar selama 1 minggu sesuai tema rekreasi penilaian yang digunakan pengamatan yang merupakan suatu penilaian terhadap suatu aktivitas pembelajaran pada anak untuk mengumpulkan informasi dalam belajar, percakapan yang merupakan penilaian yang menuntut peserta didik dalam

---

<sup>30</sup>Ratna Pangastuti Qumillaila, Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak .h. 171

melakukan Tanya jawab dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak dalam mengenal lingkungan rekreasi, penilain yang ketiga unjuk kerja yang merupakan suatu penilaian mengungkapkan kemampuan peserta didik bertujuan untuk memecahkan masalah dalam sikap perilaku dan karakteristik pada anak dalam bersosial.

Evaluasi ini juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman peseta didik dalam mengenalkan kemampuan sosial anak selama satu semester yang menggunakan ceklist dan symbol yaitu MB(mulai berkembang), BSB(berkembang sesuai dengan baik) dan BSH (berkembang sesuai harapan).

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

- a. Pelaksanaan dalam penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini di RA Al Azhar terdiri dari bagian pembuka, bagian inti dan bagian penutup. Banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi yang lebih efektif yaitu dengan metode karyawisata. Untuk menumbuhkan minat anak dalam perkembangan sosialnya dalam berinteraksi pada lingkungan di sekitarnya dan kepada teman sebaya serta orang lain..
- b. Evaluasi dalam penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dengan melakukan tiga jenis evaluasi yang pertama yaitu pengamatan, observasi dan unjuk kerja untuk mengetahui perkembangan anak dalam pelaksanaan pembelajaran karyawisata dengan melalui bercakap-cakap, bergambar, membangun dan bercerita cerita dan lain sebagainya.

### **F. Saran**

1. Bagi lembaga RA Al Azhar, di harapkan untuk lebih menyiapkan pelaksanaan pembelajaran karyawisata dengan sebaik mungkin, agar dalam proses belajar mengajar akan lebih

relevan dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini.

2. Bagi tenaga pendidikan, di harapkan untuk bersikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sebagai guru yang di banggakan oleh peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk terus mengembangkan potensi yang di miliki dan terus untuk menumbuhkan rasa sosialnya agar menjadi generasi generasi yang berkualitas dan bersosialisasi di masyarakat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anam, Nurul, 2020. *Penerapan metode Bermain Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK Darma Wanita Jatimulyo Janggawah Jember (CHILDHOOD EDUCATION)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 2
- Arifin, Zainal, *Lingkungan Pendidikan Berperan Aktif Menumbuhkan Motivasi Siswa Menurut Syaikh Al- Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*
- Ahmad Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:Kencana,)
- Aulina, Choirun Nisak, 2015. *Pengaruh Permainan Peran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*, PEDAGOGIA : jurnal pendidikan ( Vol 4 No 1).
- Aulina, Choirun Nisak, 2014. *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*, Jurnal PG PAUD Turnojoyo, Vol 1 Nomor 1, April.
- CW Kuwanto, N Sintia, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound*, jurnal CARE (Children Advisory Reseach and Education) Vol 6 No 2,
- Eliyyil Akbar, 2020. *Metode Belajar Anak Usia dini*, Kencana: Prenada Media Group,
- Fitriya, Anita, 2019. *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Siswa Kelompok B Di Raudhatul (RA) Al-Falah Wirowongso kecamatan ajung kabupaten Jember Al Qodiri* : Jurnal

Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristedikti  
No/E/KPT/2018 Vol No 2

- Fitriya, Anita, 2019. *Modal Menjadi Konselor Anak Usia Dini*. (AlQodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristekdikti No 21/E/KPT/2018, Vol No 1 April).
- Gunawan, Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,).
- Hadi, Sutrisno, 1990. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FBUGM,).
- Kristina Dewi, Ni luh Tika Dkk, 2016. *Metode Bermain Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak*, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Genesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (vol 4 No 1- ).
- Kristina Dewi, Ni luh Tika Dkk, 2016. *Metode Bermain Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak*, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Genesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (vol 4 No 1-).
- Lestiawati I Made, 2013. *Pengaruh Pola Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 Tahun*, *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUDNI* (Vol 8, No 2, Desember
- Maulidya Ulfah dan Suyadi, 2013. *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,).
- Maulida, Susi, 2020 *Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*, *pedagogi jurnal anak usia dini dan pendidikan anak usia dini*.
- Mayar, Farida –Al-Talim, 2013. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*, *Jurnal AL-Ta'lim*, Jilid 1, Nomor 6 November
- Mufida, Nafiatul, 2018 *Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Sosial Anak usia Dini*, *Dari Jurnal Digital Repository Universitas Jember*.
- Moleong, Lexy J, 2011 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nani M Sughandi dan Syamsu Yusuf N, 2011 *Perkembangan peserta didik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasution, Nur Kholidah, 2020. *Problematika Dan Solusi Dalam Perkembangan Anak Usia Anak Dini (AUD) Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta* (CHILDHOOD EDUCATION), *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol No 1 Januari

- Nuryani, Mauqiyah Fitroha, 2018 *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak(studi kasus Di TK/RA Diponogoro dari ,reposit, ia*
- Pardede, Esther Novilia Dkk, 2016. *Hubungan Kelekatan Orangtua dan Regulasi Diri dengan Wulandari, Evi, Permainan Kooperatif untuk mengembangkan Kemampuan Sosial Anak kelompok B TK Pertiwi 2 Gedangan, Skripsi pada universitas muhammadiyah surakarta.*
- Puspitawati, Andri, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Tentang Macam Macam Tanaman Melalui Metode karyawisata Pada Anak Kelompok A Tk Taman Indria Pare Jurnal Mahasiswa*
- Patmonodewo, 2010, Pendidikan Anak Prasekolah', Jurnal Paud.
- R safrina dan S Perdina, 2019. *Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Kartu Estafet Pada Anak Usia*, jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol 3 No 2).
- Ramayanti, Arista, 2018,*Peran guru dalam meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata di taman kanak kanak Al-Irsyad Al-Islamiyyah betung bandar lampung*
- R safrina dan S Perdina, 2019. *Peningkatan Kemampuan Sosial Melalui Bermain Kartu Estafet Pada Anak Usia*, jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol 3 No 2).
- Rahmatunnisa , Sriyanti, 2019. *Kelekatan Antara Anak dan Orang Tua dengan Kemampuan Sosial*, yaa Bunayya : jurnal pendidikan anak usia dini (Vol 3 No 2 November
- Susanto, Ahmad, 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,).
- Suryani, 2010.*Penigkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Berhitung di TK Giriwono2 universitas muhammadiyah surakarta,*
- Sugiyono, 2001 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: PT Rosdakarya)
- Winda, Gunarti, 2001*Pengembangan Perilaku Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*(Jakarta:UniversitasTERBUKA

